

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI  
Periode 2019-2021)

**Usulan Penelitian Skripsi**

Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana S1

**Program Studi Akuntansi**



**Disusun Oleh:**

**Muhammad Riko Rahadika Aji Putra**

**NIM: 31401606482**

**FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG  
2023**

**USULAN PENELITIAN SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

(Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI  
Periode 2019-2021)

**Disusun Oleh:**

**Muhammad Riko Rahadika Aji Putra**

**NIM: 31401606482**



**Dedi Rusdi, S.E, M.Si, Akt, CA, CRP.**  
**NIK. 211496006**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI  
Periode 2019-2021)

**Disusun Oleh :**

Muhammad Riko Rahadika Aji Putra

NIM: 31401606482


Telah dipertahankan di depan penguji


Pada Tanggal, 11 Agustus 2023

Susunan Dewan Penguji


**Pembimbing**

**Penguji I**

  
**Dedi Rusdi, S.E, M.Si, Akt, CA, CRP**  
NIK. 211496006

  
**Hani Werdi Apriyanti, S.E. M.Si., Ak., CA**  
NIK. 2114140226

**Penguji II**

  
**Dr. Chrisna Suhendi, SE, MBA, Akt, CA**  
NIK. 210493034

Penelitian Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi tanggal 16 September 2023

**Ketua Program Studi S1**

  
**Provita Wijayanti, SE, M.Si, Ak, CA Dr.H.M**

NIK. 211403012

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Riko Rahadika Aji Putra

NIM : 31401606482

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa usulan penelitian skripsi berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan hasil plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain. Pendapat orang lain yang terdapat dalam usulan penelitian skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil plagiasi dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 10 Agustus 2023  
Yang Menyatakan,



**Muhammad Riko Rahadika Aji Putra**  
**NIM. 31401606482**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Riko Rahadika Aji Putra  
NIM : 31401606482  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ S1 Akuntansi  
Alamat Asal : Randukuning RT.12 RW.03 No.1691 Patilor  
No. HP : 089510011319  
Email : [mrraputra@gmail.com](mailto:mrraputra@gmail.com)

Dengan ini menyatakan karya ilmiah berupa skripsi dengan judul:

**“PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI  
Periode 2019-2021)”**

Telah menyetujuinya menjadi milik Universitas Islam Sultan Agung Semarang serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikan diinternet atau media lain untuk kepentingan akademisi selama masih tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk muatan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 10 Agustus 2023

Yang Menyatakan



**Muhammad Riko Rahadika Aji Putra**  
NIM: 31401606564

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah.”

(HR. Tirmidzi)

“Bisa selalu menebar kebaikan dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar merupakan capaian dan kesempurnaan yang sebenarnya dalam hidup di dunia.”



**Skripsi ini saya persembahkan bagi:**

- Allah SWT
- Bapak dan Ibu tercinta
- Keluarga tercinta
- Sahabat dan teman-temanku tercinta

## ABSTRAK

### **PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

*(Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021)*

Penelitian ini diselenggarakan dengan tujuan menguji pengaruhnya Profitabilitas serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Kasus yang diterapkan pada penelitian ini yakni perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada Tahun 2019-2021. Berdasarkan hasil sampel sebanyak 17 perusahaan yang konstan melaporkan laporan keuangannya dalam 3 tahun, maka data yang diperoleh yakni hingga 51 data, untuk kemudian dianalisis melalui regresi linear berganda dan program SPSS. Jenis metode yang peneliti pilih yakni kuantitatif, dengan data berjenis sekunder. Kemudian untuk teknik yang dipergunakan pada pengambilan sampel mempergunakan purpose sampling.

Penelitian ini membuktikan bahwa asumsi uji klasik pada setiap variabel ini terdistribusi dengan normal, tidak mengalami Multikolinearitas, tidak terdapat gejala autokorelasi, serta tidak terjadi heteroskedastisitas. Kemudian pada uji F didapatkan bahwasanya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen, dan pada uji T diperoleh hasil profitabilitas memberi pengaruh yang positif, namun ukuran perusahaan tidak memberi pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

*Kata kunci : Nilai Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan*

**UNISSULA**  
جامعة سلطان أبوبوع الإسلامية

## ABSTRACT

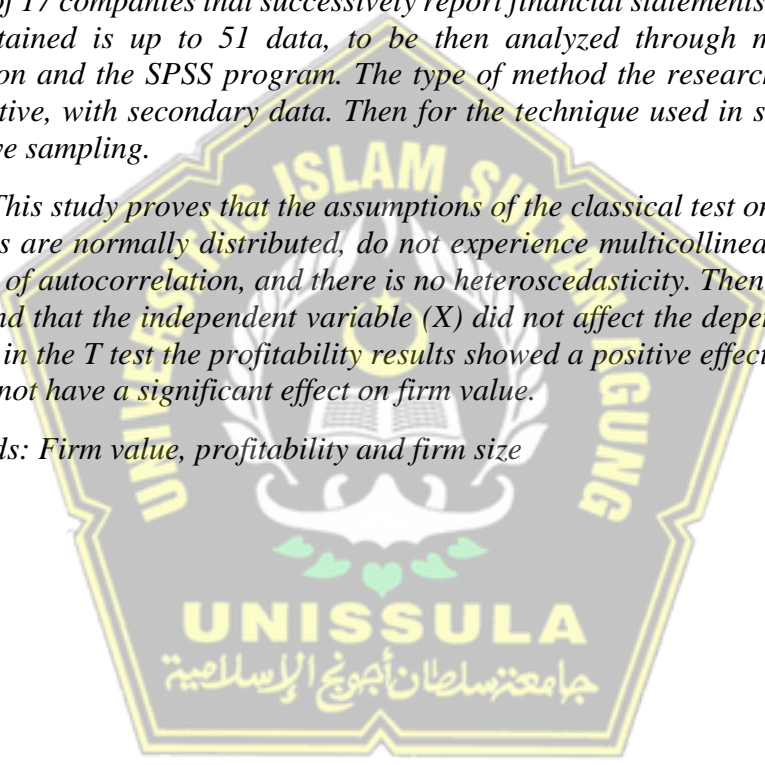
### THE IMPACT OF PROFITABILITY AND COMPANY SIZE ON COMPANY VALUE

*(Case Study of Food and Beverage Companies Listed on IDX 2019-2021)*

*This research was conducted with the aim of examining the effect of Profitability and Firm Size on Firm Value. The cases used in this research are food and beverage companies listed on the IDX in 2019-2021. Based on the results of a sample of 17 companies that successively report financial statements in 3 years, the data obtained is up to 51 data, to be then analyzed through multiple linear regression and the SPSS program. The type of method the researcher chose was quantitative, with secondary data. Then for the technique used in sampling using purposive sampling.*

*This study proves that the assumptions of the classical test on each of these variables are normally distributed, do not experience multicollinearity, there are no signs of autocorrelation, and there is no heteroscedasticity. Then in the F test it was found that the independent variable (X) did not affect the dependent variable (Y), and in the T test the profitability results showed a positive effect, but company size did not have a significant effect on firm value.*

*Keywords: Firm value, profitability and firm size*





## INTISARI

Nilai perusahaan akan merefleksikan bagaimanakah pandangannya investor terkait tingkat keberhasilannya sebuah perusahaan melalui harga dari sahamnya. Harga saham yang lebih tinggi akan mengakibatkan kesejahteraan dari para pemegang sahamnya lebih tinggi juga. Sehingga nilai ini termasuk krusial untuk perusahaan terkhusus investor ataupun pemilik saham sebab melalui peningkatan nilai ini akan membuat kemakmurannya juga naik sekaligus bisa menarik beragam investor lainnya untuk turut menanamkan dana mereka.

Terdapat sejumlah faktor yang dipandang mampu memberikan pengaruh untuk nilai perusahaan, termasuk profitabilitas dan ukuran perusahaan. Profitabilitas menunjukkan besarnya kapabilitas sebuah perusahaan dalam meraih keuntungan serta menentukan efisiensi operasional dan pemanfaatan asetnya, sedangkan ukuran perusahaan mampu mencerminkan bagaimanakah kekuatan sebuah perusahaan secara finansial.

Hasil yang peneliti dapatkan memperlihatkan bahwasanya profitabilitas mampu memberikan pengaruh untuk nilai perusahaan secara positif, yang berarti perusahaan mampu mengelola kekayaannya dengan efektifitas serta efisiensi yang baik untuk mendapatkan keuntungan dalam setiap periode. Sedangkan ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh untuk nilai dari perusahaan secara signifikan, dimana kondisi ini menandakan semakin rendah maupun tinggi utang yang perusahaan miliki mampu memberikan pengaruh untuk persepsi pasar terhadap nilai suatu perusahaan.

## KATA PENGANTAR

Syukur ke hadirat Allah SWT untuk seluruh karunia sekaligus rahmat-Nya, yang telah mendorong penulis untuk menuntaskan penelitian “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” ini. Skripsi ini peneliti ini susun sebagai prasyarat guna meraih gelar Sarjana Akuntansi (S1) dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pelaksanaan serta penyusunan Skripsi ini tentunya tidak terlepas oleh dukungan banyak pihak, sehingga penulis di sini berkeinginan untuk menyampaikan terima kasih terhadap:

1. Prof. Dr. Heru Sulistyono, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Unissula Semarang.
2. Ibu Provita Wijayanti, SE, M.Si, Ak, CA Dr.H.M selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi.
3. Bapak Dedi Rusdi SE, M.Si, Akt, CA, CRP selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberi kesabaran ketika menyampaikan arahan, motivasi, dan pengetahuan yang mampu mendukung penyelesaian skripsi ini.
4. Segenap dosen beserta karyawan dari Fakultas Ekonomi Unissula Semarang, dimana turut memberi bekal ilmu pengetahuan selaku landasan dari pelaksanaan skripsi ini.
5. Keluarga yang saya cintai bapak, ibu, saudara kandung saya, untuk motivasi serta do'anya selama pengerjaan skripsi ini.
6. Teman-teman satu perjuangan dari Jurusan Akuntansi Angkatan 2016 Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

7. Seluruh pihak yang sudah memberi dukungan serta tidak dapat peneliti sebut seluruhnya, terima kasih banyak untuk dukungan yang kalian berikan.

Penulis di sini tentunya secara penuh sadar bahwasanya skripsi ini tidak dapat dinyatakan sempurna dikarenakan beragam keterbatasan yang penulis miliki. Sehingga penulis berharap akan beragam wujud kritik maupun saran dengan sifat konstruktif supaya skripsi ini bisa meraih kesempurnaan. Kemudian penulis mengharapkan juga agar skripsi ini bisa menyajikan banyak manfaat untuk pembaca.



Semarang, 10 Agustus 2023

Penulis

**Muhammad Riko Rahadika Aji Putra**  
NIM. 31401606482

## DAFTAR ISI

USULAN PENELITIAN SKRIPSI .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	v
.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
INTISARI.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Teori Sinyal .....	7
2.2 Variabel Penelitian .....	8
2.2.1 Nilai Perusahaan .....	8
2.2.2 Profitabilitas .....	11
2.2.3 Ukuran Perusahaan.....	13
2.3 Penelitian Terdahulu .....	14
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	16
2.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	16

2.4.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan....	17
2.5	Kerangka Pemikiran Teoritis .....	18
BAB III	METODE PENELITIAN.....	19
3.1	Jenis Penelitian.....	19
3.2	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	19
3.2.1	Variabel Dependen (Terikat) .....	19
3.2.2	Variabel Independen (Bebas).....	20
3.3	Populasi dan Sampel.....	21
3.3.1	Populasi Penelitian.....	21
3.3.2	Sampel Penelitian.....	22
3.4	Jenis Dan Sumber data.....	22
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	23
3.6	Teknik Analisis Data .....	23
3.6.1	Analisis Deskriptif.....	23
3.6.2	Uji Asumsi Klasik .....	23
3.7	Uji Hipotesis .....	26
3.7.1	Analisis Model Regresi .....	26
3.7.2	Koefisien Determinasi.....	26
3.7.3	Uji F.....	27
3.7.4	Uji T.....	28
BAB IV	.....	29
HASIL PENELITIAN.....		29
4.1	Deskripsi Sampel.....	29
4.2	Teknis Analisi Data.....	29
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	29
4.3	Hasil Analisis .....	31
4.3.1	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	31
4.3.2	Hasil Uji Normalitas .....	31

4.3.3	Uji Autokorelasi .....	33
4.3.4	Uji Multikolinieritas .....	34
4.3.5	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	35
4.3.6	Analisis Regresi Linier .....	36
4.3.6.1	Analisis Regresi Linier .....	36
4.3.7	Uji Kebaikan Model .....	37
4.3.7.1	Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	37
4.3.7.2	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	38
4.3.7.3	Pengujian Hipotesis (Uji t) .....	39
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian .....	40
4.4.1	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan .....	40
4.4.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan....	42
<b>BAB V PENUTUP</b> .....		44
5.1	Kesimpulan .....	44
5.2	Implikasi .....	44
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	45
5.4	Agenda Penelitian Mendatang .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Uji Normalitas .....	33
----------------------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 2. 2 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	18
Tabel 3. 1 Keputusan uji statistik Durbin – Watson .....	25
Tabel 4. 1 Perincian Sampel Penelitian.....	29
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif .....	30
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier .....	31
Tabel 4. 4 Hasil Uji Runs Test .....	34
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Multikolinieritas dengan VIF .....	35
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	36
Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier .....	37
Tabel 4. 8 Hasil Uji F .....	38
Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	38
Tabel 4. 10 Hasil Uji T.....	39





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tujuan pokok yang umumnya manajemen miliki yakni mengoptimalkan nilai dari perusahaan, mencapai keuntungan maksimal dari perusahaan, juga memberikan kemakmuran untuk investor ataupun pemilik (Timbuleng dkk.,2015). Nilai dari perusahaan sendiri mampu merefleksikan perspektif investor akan tingkatan keberhasilannya perusahaan, yang mana dicerminkan melalui harga dari saham. Tingginya harga sebuah saham akan mengakibatkan kesejahteraan para pemegangnya lebih baik (Nurlela, 2008). Bila investor yang berminat menanamkan dana mereka lebih banyak, artinya mampu membuat nilai dari perusahaan menjadi semakin meningkat (Mukhtaruddin dkk., 2015). Ika dan Shidiq (2013) menjelaskan, adanya kompetisi secara ketat diantara pada perusahaan mampu memacu mereka untuk semakin meningkatkan kinerjanya. Tujuan pokok yang perusahaan tuju dalam mengembangkan kinerjanya yakni mengoptimalkan kemakmuran dari investor ataupun pemilik, termasuk dengan meningkatkan nilai perusahaan dengan cara mendapatkan keuntungan serta menjaga keberlangsungannya.

Nilai perusahaan yakni sebuah nilai dari pasar yang bisa memberi sebuah kemakmuran untuk pemilik saham. Sehingga nilai ini tentunya krusial untuk perusahaan terkhusus investor maupun pemilik dikarenakan melalui peningkatan ini mampu menaikkan kemakmuran mereka sekaligus mampu

memikat banyak investor baru untuk menanamkan dana mereka (Sudana, 2015).

Peningkatan terhadap nilai pasar akan sama terhadap nilai perusahaan, dimana menggambarkan pandangan investor untuk tingkatan keberhasilannya perusahaan yang tergambar melalui harga dari sahamnya. Harga dari saham yang tinggi ini mampu memberikan kesejahteraan untuk para pemegang saham (Nurlela, 2008). Mukhtaruddin dkk. (2014) menjelaskan, investor yang lebih banyak berminat untuk berinvestasi, maka membuat lebih meningkat juga nilai dari perusahaan terkait. Ika dan Shidiq (2013) menjelaskan, nilai dari perusahaan mampu merefleksikan berapakah harga yang investor siap bayarkan terhadap perusahaan itu. Nilai ini juga termasuk krusial dikarenakan merefleksikan kinerjanya perusahaan, sehingga bisa memberikan pengaruh untuk minat dari investor dalam berinvestasi.

Sehingga investor diharuskan bisa menentukan keputusan secara tepat dan cerdas terkait kapanakah menjual maupun membeli sahamnya. Supaya keputusannya ini tidak salah artinya seorang investor harus melaksanakan analisis serta penilaian terlebih dulu untuk saham yang akan ia pilih, sehingga kemudian bisa menilai apakah sahamnya itu bisa memberi pengembalian yang sesuai. Investor dalam hal ini juga perlu memperhatikan nilai dari perusahaan, dimana akan merefleksikan kondisi dari perusahaan sekarang ini dan prospeknya dalam masa mendatang.

Sementara itu profitabilitas akan memperlihatkan besar dari kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan laba serta menentukan

tingkatan efisiensi baik secara operasional maupun dalam pemanfaatan aset (Hermuningsih, 2017). *Trade off Theory* memiliki implikasi bahwasanya manajemen akan memikirkan diantara bagaimana menghemat pajak serta mengatasi biaya kesulitan finansial pada penetapan struktur modal. Profitabilitas yang besar umumnya akan mendorong perusahaan berupaya menekan pajak mereka melalui menaikkan rasio utang, sebab melalui utang yang tinggi mereka tidak perlu membayar terlalu banyak pajak. Kondisi ini berlainan terhadap dengan teori *pecking order*, dimana perusahaan yang profitabilitasnya tinggi mampu menurunkan rasio utangnya. Hal ini terjadi sebab perusahaan dengan profitabilitas besar akan mempunyai sumber dana melimpah secara internal.

Melalui penelitiannya (Sucuahi, 2016), (Aggarwal & Padhan, 2017), (Sari & Priyadi, 2016), (Darmawan, 2018), (Dang, 2020), dan (Aulia, 2020) ditemui bahwasanya profitabilitas mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Namun tidak sejalan terhadap (Ayem, 2019) serta (Suryana, 2018) dimana mendapati hasil bahwasanya profitabilitas tidak bisa mempengaruhi nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan sendiri bisa berperan menjadi indikator bagi kekuatan perusahaan secara finansial (Hermuningsih, 2012). Kemudian juga dipandang mampu memberikan pengaruh untuk nilai perusahaan dikarenakan ukuran yang lebih besar dari sebuah perusahaan akan membuatnya semakin mudah mendapatkan sumber pembiayaan, dimana bisa dipergunakan dalam mendukung pencapaian tujuannya perusahaan. Tetapi dalam sisi yang lainnya

akan mengakibatkan banyak utang serta menimbulkan risiko kegagalan pembayaran.

Perusahaan yang mampu mencetak lebih banyak keuntungan cenderung memiliki keuntungan ditahan yang lebih tinggi dimana akan memenuhi keperluan biaya dalam melaksanakan ekspansi usaha maupun produksi produk terbarunya melalui sumber dana internal. Keuntungan ditahan yang lebih besar akan mengakibatkan lebih besarnya juga kebutuhan dana yang sumbernya secara internal, dimana kemudian akan menekan pemakaian dana yang sumbernya dari utang.

Penelitian dari (Sari & Priyadi, 2016), (Dang, 2020), (Aggarwal & Padhan, 2017), serta (Nandita, 2018) memberikan hasil bahwasanya ukuran perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Namun tidak selaras terhadap penelitiannya (Anggita, 2018) serta (Aulia, Mustikawati, & Hariyanto, 2020) dimana memperlihatkan tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.

Penelitian ini secara mendasar menjadi pengembangannya penelitian Ramsa dan Kartika (2021). Adapun beragam penelitian terkait nilai perusahaan sebagai variabel sudah sering dilaksanakan sebelumnya, tetapi juga dengan beragam hasil yang juga berbeda. Sehingga peneliti di sini akan kembali menguji pengaruhnya profitabilitas serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”**. Adapun untuk perbedaannya terhadap beragam penelitian terdahulu berada dalam periode

waktu penelitiannya yang terbaru agar dapat menghasilkan analisis yang lebih baik. Peneliti di sini akan mempergunakan data sekunder berbentuk laporan tahunan dari perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) dalam periode 2019-2021.

## 1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan umumnya mempunyai tujuan berupa meraih keuntungan secara maksimal, memakmurkan pemiliknya, serta menaikkan nilai dari perusahaannya itu sendiri. Kemudian tujuan tersebutlah yang kemudian menjadi landasan untuk perusahaan ketika menetapkan sebuah pengelolaan yang tepat. Pengelolaan ini menjadi sebuah langkah krusial untuk menyokong pencapaian tujuannya perusahaan. Perusahaan sendiri juga diharuskan menyampaikan operasionalnya yang berhubungan terhadap keuangan melalui pelaporan keuangan. Adapun contoh hal yang bisa memberikan pengaruh untuk nilai perusahaan adalah Profitabilitas serta Ukuran Perusahaan. Penelitian tentang Nilai perusahaan ini sebetulnya pernah dilaksanakan sebelum ini, misalnya nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh profitabilitas (Satria, 2021; Mareta, Vivi, 2017; Nurwani, 2019) dan nilai perusahaan terhadap ukuran perusahaan (Oka, 2021; Bagaskara, 2021; Syenen, 2021).

Mengacu dari latar belakang sebelumnya, kemudian untuk perumusan masalah yang bisa peneliti berikan yakni:

1. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu dari masalah yang sebelumnya sudah peneliti rumuskan, artinya tujuan yang ingin diraih yakni untuk:

1. Mengetahui serta menganalisis pengaruhnya Profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Mengetahui serta menganalisis pengaruhnya Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Mengacu dari rumusan masalah serta implikasi hasil dari penelitian yang dilaksanakan, kemudian diharap mampu memberikan beragam manfaat seperti:

1. Manfaat Teoritis  
Menjadi referensi tambahan bagi penelitian lanjutan terkait beragam faktor yang mempunyai hubungan pada nilai perusahaan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Untuk Perusahaan  
Bisa dipergunakan menjadi referensi untuk memberikan masukan terhadap penentuan kebijakan dan keputusan demi peningkatan nilai perusahaan.
  - b. Untuk investor penggunaan menjadi referensi untuk menentukan keputusan dalam berinvestasi yang menguntungkan pada perusahaan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Teori Sinyal

Brigham (2013) mempergunakan teori Modigliani dan Miller guna menjabarkan bahwasanya manajer serta investor mempunyai persamaan informasi akan prospeknya perusahaan. Manajer selaku pihak internal dari perusahaan umumnya mempunyai informasi yang lebih luas terkait keadaan sebenarnya dari perusahaan bila dibanding investor selaku pihak eksternal. Kemudian dalam menekan perbedaan ini maka manajer akan merilis sebuah laporan tahunan selaku sinyal yang ditujukan untuk investor terkait bagaimanakah prospek dari perusahaan ke depannya. Laporan ini secara umum mencakup informasi akuntansi yang berhubungan terhadap keuangan serta informasi yang tidak berhubungan terhadap keuangan (Sari & Priyadi, 2016).

Teori Sinyal mengutarakan bahwasanya perusahaan akan mempunyai sebuah desakan guna memberikan informasi yang ia miliki melalui laporan keuangannya terhadap pihak luar. Dorongan ini dipicu oleh keberadaan asimetri ataupun perbedaan informasi diantara perusahaan terhadap pihak luar. Selanjutnya pihak luar ataupun investor ini akan menilai perusahaan selaku fungsi mekanisme signalling yang beragam. Minimnya informasi dari investor akan perusahaan ini mengakibatkan mereka memproteksi dirinya melalui memberi harga rendah terhadap perusahaan, sementara itu terhadap peluang lain dimana investor yang tidak mempunyai informasi memberikan persepsi yang sama akan nilai dari seluruh perusahaan. Perspektif ini tentunya akan

memberikan kerugian untuk para perusahaan yang kondisinya baik dikarenakan investor menganggap kondisinya lebih buruk dibanding yang seharusnya (Taufiq, 2016).

## **2.2 Variabel Penelitian**

### **2.2.1 Nilai Perusahaan**

Nilai dari Perusahaan ini menggambarkan bagaimanakah pengelolaan yang telah manajemen jalankan. Baik atau buruknya pengelolaan ini akan berimbas terhadap nilai dari perusahaan. Adapun yang termasuk penting salah satunya yakni bagaimanakah manajemen bisa memberikan pengelolaan untuk aset perusahaan, hal ini terlihat melalui pengukuran para harga saham. Naiknya nilai dari perusahaan ini normalnya diindikasikan oleh kenaikan harga dari saham.

Kemudian kenaikan dari harga saham bisa terjadi dikarenakan terdapatnya kesempatan investasi. Sementara kesempatan ini akan muncul dikarenakan investor mempercayai manajemen mampu mengatur modal, aset, serta utang dari perusahaan secara baik, yang kemudian akan memberikan laba. Laba ini yang kemudian berperan untuk meraih investor supaya menanamkan dana mereka. Terdapatnya kesempatan untuk berinvestasi bisa menjadi sebuah sinyal yang baik untuk perkembangan perusahaan dalam masa mendatang, dimana kemudian mampu mendongkrak harga saham, yang kemudian mengakibatkan nilai dari perusahaan juga turut naik.



Ada beragam jenis indikator yang bisa dimanfaatkan dalam menentukan nilai perusahaan, dimana meliputi:

1. *Price Earning Ratio* (PER)

PER yakni rasio yang berkemampuan untuk memperlihatkan sebanyak apakah anggaran yang rela investor keluarkan dalam membayar setiap rupiah keuntungan yang perusahaan laporkan (Brigham, 2013). PER juga berguna dalam menentukan sebesar apakah perbandingan diantara harga dari saham perusahaan terhadap laba yang investor peroleh.

Adapun kegunaannya PER itu sendiri yakni menentukan bagaimanakah pasar memandang kinerjanya sebuah perusahaan yang digambarkan melalui *earning per share* (EPS) dari perusahaan. Rasio ini juga akan menampilkan keterkaitan diantara pasar saham terhadap EPS. PER ini bisa ditetapkan melalui:

$$\text{PER} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per share}}$$

2. *Price to Book Value* (PBV)

PBV mampu menentukan apakah harga dari saham yang dijual *undervalued* (dibawah) ataupun *overvalued* (diatas) nilai dari buku saham perusahaan itu (Fakhruddin dan Hadianto, 2001).

Bagi para perusahaan yang operasionalnya berlangsung secara baik, maka normalnya akan memiliki PBV dengan nilai melebihi 1,

dimana akan menandakan nilai dari pasar sahamnya melampaui nilai buku perusahaan. PBV yang lebih besar akan mengakibatkan perusahaan dinilai lebih baik oleh para investor relative dibanding terhadap dana yang sudah mereka investasikan.

PBV juga dipergunakan dalam menetapkan sebesar apakah kelipatannya nilai pasar dari saham perusahaan atas nilai buku. Penentuan rasio ini, yakni dengan:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

### 3. Tobin's Q

Metode ini mulanya dibentuk James Tobin untuk menjadi alternatif lainnya yang bisa dipergunakan dalam menetapkan nilainya perusahaan. Tobin's Q sebagaimana penjelasan dari Weston dan Copeland (2001), dapat ditentukan melalui memadankan rasio dari nilai pasar sahamnya suatu perusahaan terhadap nilai dari buku ekuitas.

Secara konsep Rasio Q ini unggul bila dibandingkan rasio dari nilai pasar pada nilai buku, sebab berfokus terhadap beberapa nilai dari perusahaan sekarang secara relatif pada berapakah biaya yang akan dibutuhkan dalam menggantikannya sekarang ini.

Kinerjanya suatu perusahaan bisa ditetapkan dengan rasio Tobin's q, yakni melalui potensi pertumbuhan harga dari saham, potensi

perkembangan investasi, serta potensi kemampuannya manajer untuk mengelola aktiva. Tobin's Q ditetapkan melalui:

Dimana:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

EMV = Nilai Pasar Ekuitas

D = Nilai buku keseluruhan utang

EBV = Nilai buku keseluruhan aktiva

Bila nilai dari pasar hanya mencerminkan aset yang terdata, artinya Tobin's Q akan setara pada 1. Adapun bila nilai ini melebihi 1 akan mencerminkan nilai dari pasar melebihi nilai aset dari perusahaan yang terdata ataupun berarti saham berada dalam kondisi *overvalued*. Kemudian bila nilainya dibawah 1 akan menandakan saham sedang *undervalued* yang bisa diartikan pula selaku potensi perkembangan investasi.

### 2.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas yakni perolehan akhir untuk sejumlah keputusan maupun kebijakan dari manajemen (Brigham, 2013). Profit dari operasional sebuah perusahaan termasuk sebagai aspek yang krusial dalam memastikan keberlangsungan perusahaan di masa mendatang. Keberhasilannya sebuah perusahaan secara mendasar bisa ditentukan melalui kemampuannya dalam melangsungkan persaingan. Profitabilitas yakni parameter bagi kemampuannya perusahaan untuk

membentuk laba baik berdasar terhadap total pembelian, total modal, maupun total aset (Aulia, 2020). Profitabilitas akan memberi sebuah gambaran terkait efektifitas perusahaan dalam menjalankan operasional serta menciptakan laba, dimana tanpa laba ini akan sulit sekali bagi perusahaan untuk memperoleh investor (Rahayu & Sari, 2018). Investor secara umum tentunya akan memperhatikan sebesar apakah laba yang bisa perusahaan hasilkan supaya mereka bisa mendapatkan laba dalam masa mendatang bila membeli sahamnya perusahaan tersebut.

Rasio profitabilitas yakni sebuah alat untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan sekaligus menjadi indicator untuk mengevaluasi kinerjanya manajemen. Profitabilitas di sini akan peneliti ukur melalui penggunaan ROE. ROE ataupun *return on equity* ini mampu memberikan pengukuran melalui *income* (penghasilan) bagi investor dari anggaran yang ditanamkannya. Sehingga bila rasio ini lebih tinggi tentunya akan menjadi kabar yang baik untuk pemegang saham.

Secara sistematis rumus dalam menentukan ROE yakni:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 2.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan akan memperlihatkan skala sebesar apakah aset sebuah perusahaan. Kemudian ukuran ini juga bisa ditentukan melalui nilai ekuitas, nilai aktiva, maupun nilai penjualan (Riyanto, 2008). Secara umum perusahaan dengan ukuran yang besar akan mempunyai total aktiva yang nilainya cukup tinggi serta telah dikenali masyarakat, yang maka kemudian kondisi ini akan memberikan pengaruh untuk nilainya perusahaan itu (Sari & Priyadi, 2016). Aset dari perusahaan yang lebih besar akan mengakibatkan pengaruhnya untuk nilai perusahaan meningkat, dimana kemudian kondisi ini akan mempermudah perusahaan untuk memperoleh modal dari investor.

Secara mendasar ukuran dari perusahaan terbagi hanya dalam kriteria kecil, menengah, serta besar, dimana bisa ditentukan melalui keseluruhan asetnya perusahaan. Ukuran besar cenderung memberikan perusahaan akses lebih baik guna memperoleh pendanaan melalui saham maupun kredit, kemudian juga cenderung lebih mudah memimpin ataupun bertahan dalam persaingan dikarenakan mempunyai pemasukan yang cenderung tinggi. Tetapi perusahaan yang skalanya lebih juga mempunyai kelebihan berupa fleksibilitas ketika berhadapan dengan ketidakpastian, sebab akan bereaksi dengan lebih cepat pada perubahan yang timbul. Ukuran Perusahaan ini bisa ditentukan dengan:

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Assets})$$

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut yakni beragam penelitian terkait nilai perusahaan yang sebelumnya sudah banyak dilaksanakan, dimana membuat hasil dari penelitian tersebut bisa dimanfaatkan menjadi acuan untuk melaksanakan penelitian.

Penelitian tersebut meliputi:

**Tabel 2. 1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Variabel & Alat Ukur	Hasil Penelitian
1.	(Hermuningsih, 2012)	<p><b>a. Independen:</b> Profitabilitas, <i>Growth Opportunity</i>, Struktur Modal</p> <p><b>b. Dependen :</b> Nilai Perusahaan</p> <p><b>c. Alat ukur :</b> SEM (<i>Structural Equation Model</i>)</p>	Profitabilitas, <i>Growth Opportunity</i> , serta Struktur Modal mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan.
2.	Mareta Nurjin Sambora, Siti Ragil Handayani ,Sri Mangesti Rahayu (2014)	<p><b>a. Independen :</b> Profitabilitas, Ukuran Perusahaan.</p> <p><b>b. Dependen :</b> Nilai Perusahaan</p> <p><b>c. Alat ukur :</b> SPSS, Analisis Linier Berganda, Analisis Inferensial.</p>	Profitabilitas tidak mempengaruhi, sementara Ukuran Perusahaan mampu mempengaruhi terhadap Nilai Perusahaan
3.	Dini Etnawati (2015)	<p><b>a. Independen :</b> Profitabilitas, <i>Leverage</i>, Ukuran Perusahaan.</p> <p><b>b. Dependen :</b> Nilai Perusahaan</p> <p><b>c. Alat ukur :</b> d. SPSS, Analisis Linier Berganda</p>	Profitabilitas serta Ukuran mampu mempengaruhi, sementara <i>Leverage</i> tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan
4.	Vivi Fatia Utami (2017)	<p><b>a. Independen :</b> Profitabilitas, <i>Leverage</i>, Kebijakan Dividen, Size.</p> <p><b>b. Dependen :</b> Nilai Perusahaan</p>	Profitabilitas serta <i>Leverage</i> mampu mempengaruhi, sementara Kebijakan Deviden serta <i>Size</i> tidak

No	Peneliti	Variabel & Alat Ukur	Hasil Penelitian
		<b>c. Alat ukur :</b> SPSS, Analisis Linier Berganda,	mempengaruhi Nilai Perusahaan.
5.	Nurwani (2019)	<b>a. Independen :</b> Profitabilitas, Ukuran Perusahaan. <b>b. Dependen :</b> Nilai Perusahaan <b>c. Alat ukur :</b> SPSS, Analisis Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi.	Profitabilitas serta Ukuran Perusahaan mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan
6.	Oka Hamidian (2021)	<b>a. Independen :</b> Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, likuiditas, Peluang Pertumbuhan <b>b. Dependen :</b> Nilai Perusahaan <b>c. Alat ukur :</b> SPSS, Analisis Linier Berganda	Profitabilitas, Sturktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, serta Peluang Pertumbuhan mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan.
7.	(Satria Bagaskara et al., 2021)	<b>a. Independen :</b> Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional <b>b. Dependen :</b> Nilai Perusahaan <b>c. Alat ukur :</b> SPSS, Analisis Linier Berganda	Profitabilitas, <i>Leverage</i> , serta Kepemilikan Manajerial tidak mempengaruhi, sementara Ukuran Perusahaan mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan.
8.	Syenen Kezia (2021)	<b>a. Independen:</b> Profitabilitas <b>b. Dependen :</b> Nilai Perusahaan <b>c. Alat ukur :</b> SPSS, analisis linier berganda	Kepemilikan Institusional mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Tingginya sebuah profitabilitas akan menggambarkan kapabilitas perusahaan yang baik dalam mencetak laba. Semakin tingginya laba yang didapatkan akan mencerminkan semakin tinggi pula kapabilitas perusahaan dalam membayarkan dividen, dimana kemudian kondisi ini akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Melalui profitabilitas tinggi artinya suatu perusahaan bisa meraih perhatian investor dengan lebih mudah.

Profitabilitas bisa ditentukan dengan penggunaan ROE, yang akan menggambarkan tingkat sebesar apakah *return* yang akan investor peroleh. Tinggi profitabilitas juga akan menggambarkan kapabilitas perusahaan untuk mencetak banyak keuntungan, sehingga mudah untuk memikat investor supaya memberikan modal mereka. Melalui minat yang tinggi dari investor serta ROE yang besar maka akan mudah untuk memperoleh peningkatan harga saham. Sehingga akan berlangsung keterkaitan yang positif diantara profitabilitas terhadap harga dari saham, dimana kemudian dapat memberi pengaruh untuk kenaikan nilai dari perusahaan.

Melalui penelitian (Sari & Priyadi, 2016) serta (Ramsa dan Kartika, 2021) didapatkan bahwasanya profitabilitas memberikan pengaruh untuk nilai perusahaan secara positif signifikan. Mengacu dari penjabaran ini, kemudian bisa ditentukan hipotesis berupa:



#### 2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan ini mampu merefleksikan sebanyak apakah aset yang sebuah perusahaan miliki. Sehingga bisa dinyatakan ukuran yang besar akan mencerminkan aset yang perusahaan miliki juga banyak serta anggaran dana yang perusahaan butuhkan dalam menjalankan operasional juga lebih tinggi. Ukuran yang lebih besar akan menuntut manajemen untuk memberikan keputusan yang lebih tepat, termasuk dalam hal pendanaan apakah yang akan dipergunakan sehingga bisa meningkatkan nilai dari perusahaan.

Ukuran dari perusahaan akan tergambar melalui total asetnya, dimana bila lebih besar akan menandakan bahwasanya perusahaan itu tengah mendapati pertumbuhan serta perkembangan secara baik. Peningkatan nilai perusahaan akan terlihat melalui aktiva dari perusahaan yang meningkat serta lebih tinggi dibanding utang yang ia miliki. Gill dan Obradovich (2012) pada penelitiannya menjelaskan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan memberi pengaruh secara positif signifikan. Pandangan ini sejalan juga terhadap Maryam (2014) serta Prasetyorini (2013), dimana menjelaskan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan memberikan pengaruh signifikan serta positif.

Kemudian (Sari & Priyadi, 2016) serta (Aggarwal & Padhan, 2017) memperlihatkan ukuran perusahaan juga mempunyai pengaruh

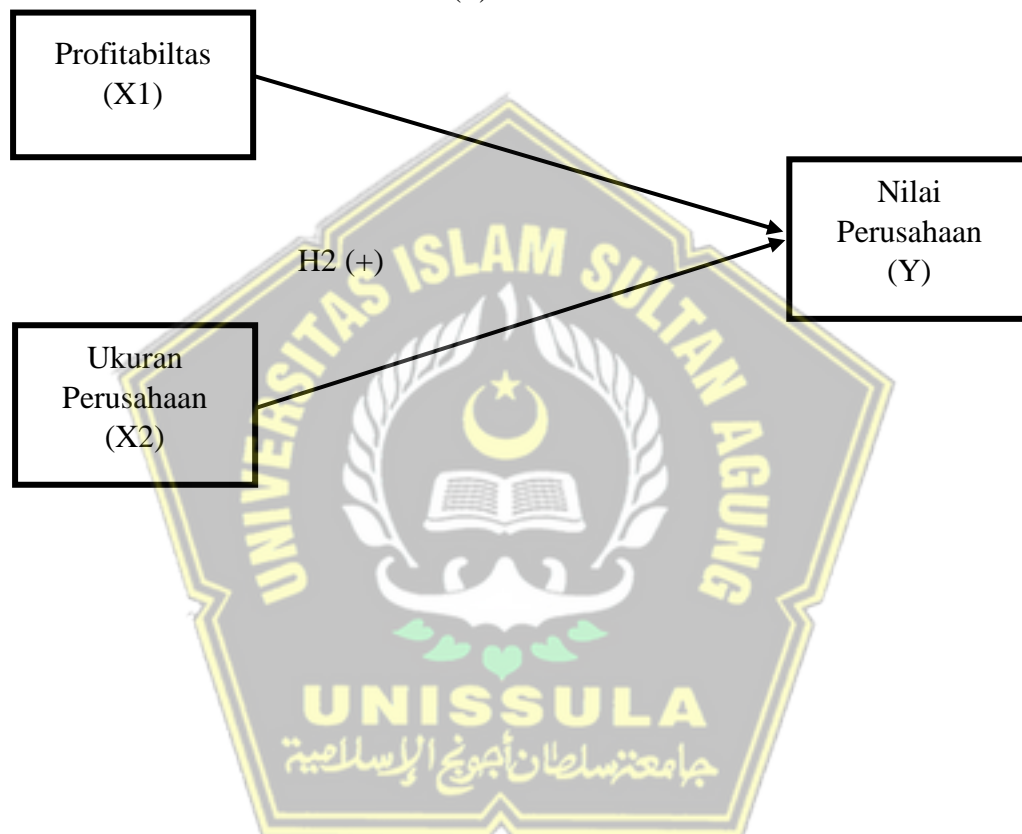
untuk nilai perusahaan secara positif serta signifikan. Mengacu dari penjabaran ini, kemudian bisa ditentukan hipotesis berupa:

## 2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis

Tabel 2. 2

### Kerangka Pemikiran Teoritis

H1 (+)



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini mengaplikasikan jenis berupa kuantitatif, dimana berfokus terhadap proses pengujian teori dengan mengukur variabel secara numerik, serta kemudian menganalisisnya mempergunakan prosedur secara statistik (Indriantoro & Supomo, 2014).

#### 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Peneliti di sini memilih dua variabel, diantaranya yakni Profitabilitas (X1) serta Ukuran Perusahaan (X2) selaku variabel bebas, kemudian Nilai Perusahaan (Y) selaku variabel terikat.

##### 3.2.1 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen (Y) mempunyai nilai yang bergantung dengan nilai variabel lain (Sugiyono, 2009). Peneliti di sini akan memilih Nilai Perusahaan selaku variabel Y, dimana merupakan keadaan yang perusahaan telah capai selaku cerminan dari kepercayaannya masyarakat untuk sebuah perusahaan yang sudah melewati proses operasional semenjak dibentuk hingga masa sekarang ini (Noerirawan, 2012). Acuan yang dipergunakan dalam menentukan nilai perusahaan ini yakni riset Weston dan Copeland, (2001) melalui proksi Tobin's Q, dengan penggunaan rumus:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan:

EMV	= Nilai Pasar Ekuitas
EBV	= Nilai Akuntansi dalam Jumlah Neraca
D	= Nilai buku keseluruhan utang
Q	= Nilai Perseroan / Perusahaan

### 3.2.2 Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas (X) berperan sebagai faktor yang mengakibatkan perubahan maupun timbulnya variabel Y (Sugiyono, 2009). Kemudian untuk variabel X yang peneliti pilih yakni:

#### a. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas yakni parameter untuk kapabilitas perusahaan dalam meraih laba baik dengan berlandaskan terhadap total pembelian, total modal, maupun total asetnya (Aulia, 2020). Profitabilitas akan memberi cerminan terkait bagaimanakah efektifitas operasional perusahaan untuk meraih laba, dimana tanpa keberadaan dari laba ini akan sulit sekali memperoleh investor (Rahayu & Sari, 2018). Variabel ini bisa ditentukan mempergunakan:

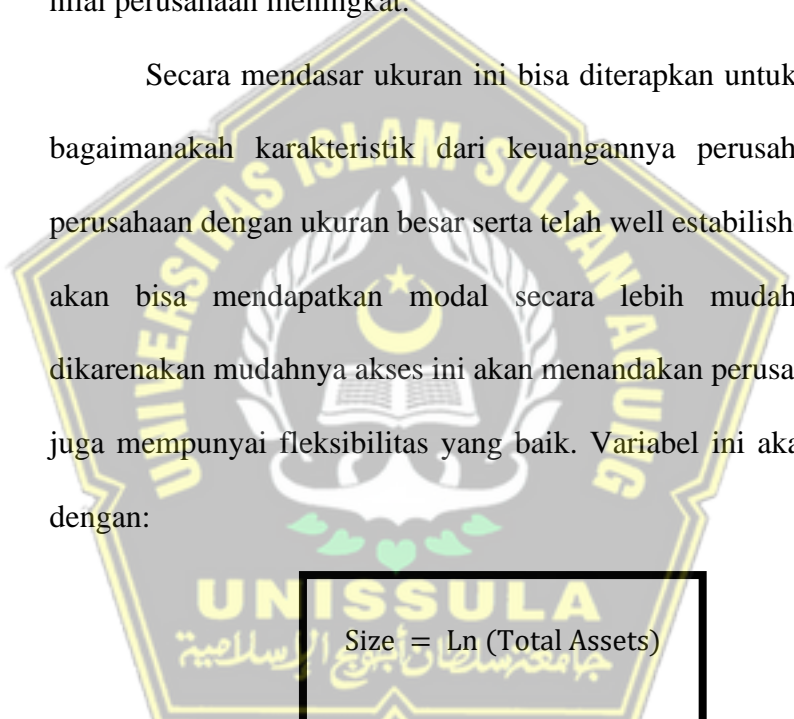
$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### b. Ukuran Perusahaan (X2)

Ukuran perusahaan akan memperlihatkan skala sebesar apakah aset sebuah perusahaan. Kemudian ukuran ini juga bisa ditentukan

melalui nilai ekuitas, nilai aktiva, maupun nilai penjualan (Riyanto, 2008). Secara umum perusahaan dengan ukuran yang besar akan mempunyai total aktiva yang nilainya cukup tinggi serta telah dikenali masyarakat, yang maka kemudian kondisi ini akan memberikan pengaruh untuk nilainya perusahaan itu (Sari & Priyadi, 2016). Aset dari perusahaan yang lebih besar akan mengakibatkan pengaruhnya untuk nilai perusahaan meningkat.

Secara mendasar ukuran ini bisa diterapkan untuk mewakili bagaimanakah karakteristik dari keuangannya perusahaan. Sebuah perusahaan dengan ukuran besar serta telah well established cenderung akan bisa mendapatkan modal secara lebih mudah. Kemudian dikarenakan mudahnya akses ini akan menandakan perusahaan tersebut juga mempunyai fleksibilitas yang baik. Variabel ini akan ditentukan dengan:


$$\text{Size} = \ln(\text{Total Assets})$$

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2009) mengutarakan bahwasanya populasi yakni suatu area generalisasi dengan cakupan berupa subjek ataupun objek, kemudian memiliki sebuah karakteristik ataupun kualitas yang peneliti harapkan sehingga bisa diteliti serta diambil bagaimanakah kesimpulan

dari subjek ataupun objek tersebut. Populasi yang dipilih yakni perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI 2019-2021.

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2009) mengutarakan, sampel secara mendasar menjadi bagian yang terdapat dari karakteristik sekaligus jumlah sebuah populasi. Penentuan sampel di sini akan peneliti laksanakan melalui penggunaan *Purposive Sampling* sehingga bisa didapatkan sampel yang representatif serta selaras terhadap kebutuhannya peneliti. *Purposive sampling* sendiri merupakan sebuah cara yang dilaksanakan untuk memilih sampel melalui penentuan sejumlah kriteria ataupun syarat.

Kriteria yang peneliti pilih diantaranya:

- a. Perusahaan makanan dan minuman yang secara berturut-turut merilis *annual report* di BEI dalam periode 2019 - 2021.
- b. Perusahaan makanan dan minuman yang mempergunakan Rupiah sebagai mata uangnya.
- c. Perusahaan makanan dan minuman dengan kelengkapan data serta laporan keuangan.

### 3.4 Jenis Dan Sumber data

Jenis untuk data yang peneliti terapkan yakni sekunder, dimana data ini umumnya dikumpulkan dari pihak kedua ataupun entitas yang berjalan pada sektor pengumpul data (Arikunto, 2013). Data ini akan peneliti dapatkan melalui laporan keuangan tahunan perusahaan yang sudah diaudit serta sesuai

pada kriteria penentuan sampel. Data ini bisa didapatkan dari [idx.co.id](http://idx.co.id) selaku web resmi dari BEI serta web dari setiap perusahaan.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Data akan peneliti kumpulkan melalui penggunaan dokumentasi. Metode ini merupakan kegiatan pengumpulan data dengan bentuk sekunder seperti halnya laporan keuangan dari perusahaan makanan dan minuman di BEI untuk tahun 2019-2021.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data di sini akan dilaksanakan melalui penggunaan analisis linear berganda bersama bantuan SPSS 25 guna mengolah data. Kemudian untuk pengujian lain yang diterapkan yakni:

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif yakni sebuah wujud penyajian beragam pengukuran angka untuk data, yang bertujuan mempermudah pemahaman akan variabel. Analisis ini dipergunakan dalam memahami bagaimanakah deskripsi maupun gambaran dari data seperti halnya nilai minimum, maksimum, standar deviasi, serta mean (Imam Ghozali, 2018).

#### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian ini akan dibutuhkan guna melaksanakan pengujian terhadap hipotesis melalui penggunaan regresi berganda, diantaranya pengujian ini mencakup:

### 1. Uji Normalitas

Uji ini diselenggarakan guna menentukan apakah residual sudah normal dalam berdistribusi (Ghozali, 2018). Kenormalan ini salah satunya bisa ditentukan melalui pelaksanaan uji KS (*Kolmogorov Smirnov*). Data akan dinyatakan normal ketika berdistribusi bila didapatkan hasil  $\text{sig} > 0,05$  (Ghozali, 2018).

### 2. Uji Multikolonieritas

Pengujian ini dilaksanakan guna menentukan adakah keberadaan dari sebuah korelasi diantara variabel X (Ghozali, 2018). Adapun variabel X yang diharapkan yakni tidak berkorelasi, dimana untuk menentukan hal ini bisa dilaksanakan melalui membandingkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) maupun *tolerance* melalui ketetapan (Ghozali, 2018) :

- a) Bila didapat  $\text{VIF} > 10$  maupun  $\text{tolerance} < 0,10$  menandakan adanya gangguan multikolinearitas.
- b) Bila didapat  $\text{VIF} < 10$  maupun  $\text{Tolerance} > 0,10$  menandakan multikolinearitas tidak timbul.

### 3. Uji Autokolerasi

Pengujian ini bermaksud menetapkan apakah terdapat sebuah residual dalam periode t terhadap periode terdahulunya (t-1). Sebagaimana penjelasan dari Ghozali (2018), mengutarakan, sebuah autokorelasi akan timbul dikarenakan adanya observasi berurutan yang saling berhubungan sepanjang waktu. Kondisi ini bisa diketahui melalui



penggunaan pengujian DW (Durbin-Watson). Namun Uji ini dipergunakan hanya bagi autokorelasi tingkatan satu serta melalui syarat konstanta (intercept) pada regresi serta tidak terdapat adanya variabel lagi dari variabel X. Ketentuan dari hasil pengujian ini meliputi:

**Tabel 3. 1**  
**Keputusan uji statistik Durbin – Watson**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak terdapat autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak terdapat autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak terdapat korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak terdapat korelasi negative	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak terdapat autokorelasi, positif ataupun negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber; (Imam Ghozali, 2018)

#### 4. Uji *Heteroskedastisitas*

Pengujian ini dijalankan guna menentukan apakah terdapat sebuah ketidaksamaan dari *variance* antar pengamatan (Ghozali, 2018). Bila *variance* ini tidak sama akan dinamakan *heteroskedastisitas*, sementara kebalikannya bila tetap sekaligus yang dianggap baik akan dinamakan *homokedastisitas*. Kondisi ini kemudian bisa diketahui melalui penggunaan pengujian Glejser.

Pengujian Glejser sendiri bisa dilaksanakan melalui pelaksanaan regresi terhadap nilai absolut dengan variabel X. Bila didapati variabel X secara statistik signifikan memberikan pengaruh untuk Y akan menandakan keberadaan indikasi *heteroskedastisitas*. Kemudian kriteria yang dipergunakan dalam menjelaskan penelitian bebas terhadap *heteroskedastisitas* yakni melalui penerapan signifikansi

sejumlah 0,05 ataupun 5%. Artinya bila didapatkan  $\text{sig} > 0,05$  akan menandakan *homoskedastisitas* ataupun bisa dikatakan baik.

### 3.7 Uji Hipotesis

Pelaksanaan uji hipotesis di sini akan memanfaatkan analisis regresi berganda.

#### 3.7.1 Analisis Model Regresi

Analisis ini diselenggarakan dengan maksud menjelaskan sebesar apakah pengaruhnya *variable* X serta Y (Ghozali, 2018).

Persamaan yang peneliti tetapkan berupa:

$$NP = \alpha + \beta_1 Pr + \beta_2 UP + e$$

Dimana:

NP = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

Pr = Profitabilitas

UP = Ukuran Perusahaan

e = Error

#### 3.7.2 Koefisien Determinasi

*Adjusted R<sup>2</sup>* ataupun koefisien determinasi di sini akan memberikan pengukuran untuk sejauh apakah kemampuannya model untuk menjelaskan beragam variasi dari variabel Y. Nilai yang rendah ataupun hampir 0 akan menandakan terbatasnya kapabilitas dari variabel X untuk menjelaskan beragam variasi dari Y. Kebalikannya

nilai yang tinggi ataupun hampir 1 mencerminkan variabel X bisa menyediakan hampir segala informasi untuk menjelaskan beragam variasi dari Y (Ghozali, 2018).

### 3.7.3 Uji F

Pengujian ini akan menentukan terdapat atau tidak pengaruh keseluruhan variabel X yang peneliti masukkan secara bersamaan (simultan) untuk Y (Ghozali, 2018). Kemudian untuk langkah pelaksanaannya meliputi:

1. Penetapan hipotesis statistik
  - a.  $H_a : \beta_i \neq 0$  Variabel X bisa menjabarkan Y secara signifikan.
  - b.  $H_0 : \beta_i = 0$  Variabel X tidak bisa menjabarkan Y secara signifikan.
2. Penetapan signifikansi  
Mempergunakan tingkatan *significan* 5% ataupun 0,05.
3. Kriteria dalam memberi keputusan
  - a.  $\text{Sig} \leq 0,05$  akan membuat  $H_a$  bisa peneliti terima, dengan arti secara simultan seluruh variabel X mampu memberi pengaruh signifikan terhadap Y.
  - b.  $\text{Sig} > 0,05$  akan membuat  $H_a$  peneliti tolak, dengan arti secara simultan seluruh variabel X tidak mempunyai pengaruh yang untuk Y.

### 3.7.4 Uji T

Langkah ini diselenggarakan untuk tujuan menetapkan sejauh apakah setiap variabel X bisa menjelaskan Y secara individual (Ghozali, 2018). Kemudian untuk langkah pelaksanaannya meliputi:

1. Penetapan hipotesis

$H_a : \beta_i \neq 0$ , setiap variabel X mampu menjadi penjelas untuk Y secara signifikan.

$H_o : \beta_i = 0$ , setiap variabel X bukanlah penjelas yang signifikan untuk Y.

2. Penetapan signifikansi

Mempergunakan tingkatan *signifikan* 5% ataupun 0,05.

3. Kriteria dalam memberi keputusan

a) Probabilitas  $> 5\%$  akan diartikan dengan  $H_a$  ditolak ataupun  $H_o$  diterima.

b) Probabilitas  $< 5\%$  dengan koefisien arah  $\beta$  sejalan terhadap arah hipotesis akan diartikan dengan  $H_a$  diterima ataupun  $H_o$  ditolak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Sampel

Secara umum tujuan dari dipaparkannya deskripsi sampel yaitu menentukan pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan Makanan dan Minuman yang konsisten selama tahun 2019-2021, yakni dengan sebanyak 17 perusahaan per satu tahun digunakan untuk sampel penelitian ini. Rinciannya, yaitu:

**Tabel 4. 1**  
**Perincian Sampel Penelitian**

NO	Kriteria	Jumlah
	Perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI	28
1	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak menerbitkan annual report secara konsisten di BEI selama periode 2019-2021.	(11)
2	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak mempergunakan Rupiah sebagai mata uang.	(0)
3	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak mempunyai data laporan keuangan yang lengkap	(0)
	Total sampel perusahaan 1 tahun	17
	Total perusahaan data selama 3 tahun	51

Sumber: Data sekunder yang diolah

#### 4.2 Teknis Analisi Data

##### 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif masing-masing variabel yang diteliti ditunjukkan sebagaimana dibawah:

**Tabel 4. 2**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prifotabilitas	51	-0,44	1,05	0,1182	0,23597
Ukuran Perusahaan	51	14,41	30,62	24,4941	5,54874
NP	51	0,65	11667066,99	821620,7940	2463246,76100
Valid N (listwise)	51				

Sumber: Data sekunder yang diolah

Mengacu dari tersebut, didapatkan bahwa total data masing-masing variabel (N) yakni sejumlah 51 data dari sampel perusahaan Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI untuk periode 2019-2021. Penjelasan dari hasil tabel di atas, adalah :

1. Pengukuran variabel profitabilitas perusahaan memanfaatkan Return on Equity (ROE) dan ini menunjukkan rasio diantara keuntungan bersih atas kepemilikan ekuitas perusahaan. hasilnya yaitu didapatkan mean sejumlah 0,1182. ROE terendah adalah -0,44 serta sejumlah 1,05 untuk nilai tertinggi dan memiliki sebesar 0,23597 untuk standar deviasi. Maka dari hal tersebut, bisa dilihat bahwa standar deviasi bernilai di atas nilai rata-rata, dan menunjukkan bahwa data perusahaan terkait profitabilitas menunjukkan penyebaran data yang tidak merata.
2. Ukuran Perusahaan peneliti ukur mempergunakan Size, diperoleh nilai minimum yaitu 14,41 serta menunjukkan nilai maximum sebesar 30,62 yang dimiliki oleh perusahaan untuk nilai mean menunjukkan 24,4941. Sementara untuk nilai standar deviasinya rata-rata sebesar

5,54874. Maka, bisa dinyatakan bahwa standar deviasi bernilai tidak melebihi nilai mean, dan ini menunjukkan data perusahaan terkait ukuran perusahaan menunjukkan penyebaran data yang merata.

### **4.3 Hasil Analisis**

#### **4.3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik**

Tujuan diadakannya pengujian ini yakni supaya tidak bias model regresi yang dipergunakan dan ditujukan dalam rangka melihat terjadinya penyimpangan untuk bisa memperoleh regresi dengan hasil yang baik. Pengujian ini mencakup uji normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, serta heteroskedastisitas.

#### **4.3.2 Hasil Uji Normalitas**

Pengujian ini diselenggarakan guna menentukan apakah residual sudah normal dalam berdistribusi (Ghozali, 2018). Kenormalan ini salah satunya bisa ditentukan melalui pelaksanaan uji KS (*Kolmogorov Smirnov*). Data akan dinyatakan normal ketika berdistribusi bila didapatkan hasil  $\text{sig} > 0,05$  (Ghozali, 2018). Hasil yang didapatkan, yakni:

**Tabel 4. 3**

### Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier

	nstandardized Residual
N	51
Normal Parameters Mean	
Std. Deviation	0,00
Most Extream Differences Absolute	
Positive	1531047,848000
Negative	
Test Statistic	0,117
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,117
	-0,100
	0,117
	0,081

Sumber : Data Sekunder yang diolah

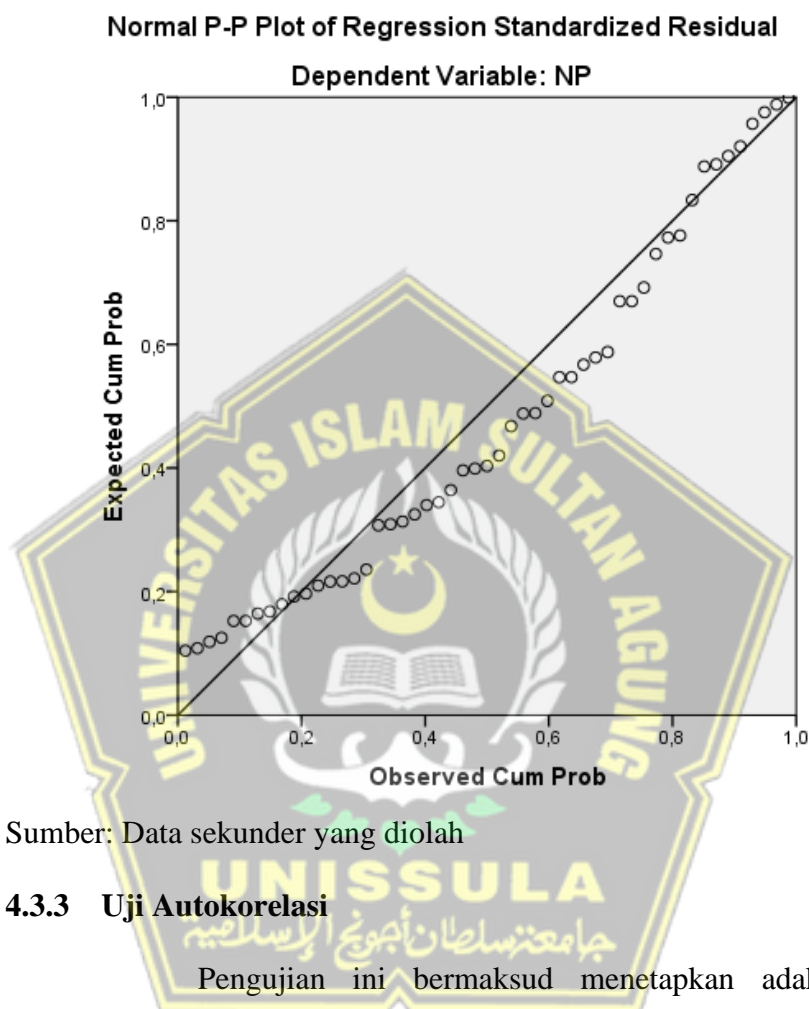
Mengacu data tersebut, didapatkan sig senilai  $0,081 > 0,05$ , maka didapat kesimpulan bahwa normal distribusi untuk seluruh residual data dan  $H_0$  atau hipotesis diterima.

Selain itu, uji *P-Plotter* juga diadakan dalam rangka menambah keyakinan terkait hasil yang didapatkan. Hal ini untuk menunjukkan normalitas distribusi, dimana normal apabila sebaran data di sepanjang dan menyertai arah garis diagonal. Hasil yang didapatkan, yakni:



**Gambar 4. 1**

**Uji Normalitas**



**4.3.3 Uji Autokorelasi**

Pengujian ini bermaksud menetapkan adakah sebuah residual dalam periode  $t$  terhadap periode terdahulunya ( $t-1$ ). Sebagaimana penjelasan dari Ghozali (2018) mengutarakan, sebuah autokorelasi akan muncul karena observasi berurutan yang saling berhubungan seiring waktu. Hal yang kerap ditemui dalam data jenis *time series* ataupun runtut waktu yakni “gangguan” dalam kelompok ataupun individu yang serupa dalam periode selanjutnya. Sementara itu permasalahan autokorelasi cukup jarang ditemui dalam data jenis

silang waktu ataupun *cross section* sebab gangguan dalam observasi berbeda asalnya dari kelompok ataupun individu yang tidak sama. Kemudian untuk model yang dianggap tepat yakni terbebas oleh autokorelasi (Ghozali, 2018).

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value a	61,41145
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	18
Total Cases	35
Number Of runs	10
Z	-2,743
Asymp. Sig. (2-tailed)	,006

Sumber: Data sekunder yang diolah

Pengujian yang bisa dipergunakan dalam menentukan keberadaan autokorelasi yakni *Run Test* melalui ketetapan jika mendapatkan  $sig > 0,05$  mencerminkan autokorelasi tidak terjadi (Ghozali, 2018). Hasil perhitungan uji autokorelasi menunjukkan nilai *Asymp. Sig* adalah 0,06. Dengan demikian tidak diperoleh adanya masalah autokorelasi.

#### 4.3.4 Uji Multikolineritas

Pengujian ini dilaksanakan guna menentukan adakah keberadaan dari sebuah korelasi diantara variabel X. Kemudian dalam menentukan keberadaan multikolineritas ini bisa

dilaksanakan melalui perbandingan nilai dari VIF dari setiap variabel seperti hasil dibawah:

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Pengujian Multikolinieritas dengan VIF**

Model 1 (Constant)	Collinearity Statistics	
	Tolerance VIF	
Profitabilitas	0,999	1,001
Ukuran Perusahaan	0,999	1,001

Sumber: Data sekunder yang diolah

Sebuah model akan terbebas oleh multikolinieritas bila mampu mendapatkan VIF dibawah  $< 10$ . Kemudian melalui hasil diatas didapati bahwasanya seluruh variabel X mendapatkan VIF kecil yang ada dibawah 10, dimana kemudian mencerminkan terhindar dari permasalahan multikolinieritas.

#### 4.3.5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dijalankan guna menentukan apakah terdapat ketidaksamaan dari *variance* antar pengamatan (Ghozali, 2018). Bila *variance* ini tidak sama akan dinamakan *heteroskedastisitas*, sementara kebalikannya bila tetap sekaligus yang dianggap baik akan dinamakan *homokedastisitas*.

Kondisi ini kemudian bisa diketahui melalui penggunaan pengujian Glejser, yakni melalui meregresikan variabel X dengan *absolut residual* pada Y (Ghozali, 2016). Hasil yang peneliti dapatkan yakni:

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(constant)	581710,308	538723,883		1,080	0,286
Profitabilitas (X1)	797481,170	503413,011	0,222	1,584	0,120
Ukuran Perusahaan (X2)	10781,126	21408,720	0,071	0,504	0,617

Sumber: Data sekunder yang diolah

Mengacu dari hasil ini, didapati sig dari X1 yakni sejumlah 0,120 serta untuk X2 yakni 0,617, keduanya bernilai melebihi 0,05 dengan arti model terbebas oleh gejala Heteroskedastisitas.

#### 4.3.6 Analisis Regresi Linier

##### 4.3.6.1 Analisis Regresi Linier

Adapun dalam melaksanakan pengujian terhadap hipotesis yang peneliti telah tentukan, artinya harus dilaksanakan analisis secara statistic bagi perolehan data. Yamin dan Kurniawan (2014) memberikan pemaparan bahwa analisis regresi linear berganda yakni suatu langkah yang dilaksanakan dengan tujuan mendefinisikan keterkaitan secara matematis dari variabel Y pada dua ataupun lebih X. Uji hipotesis ini akan peneliti laksanakan dengan cara parsial melalui penggunaan uji t. Secara mendasar pengujian t akan memperlihatkan sejauh apakah pengaruhnya sebuah variabel X secara individu ataupun parsial untuk menjabarkan beragam variasi dari Y (Ghozali, 2016). Perolehan dari pengujian t tersebut yakni:

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier**

Model	Unstandardize Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-1008088,454	1002766,705	-1,005	0,320
Profitabilitas	8106124,835	937039,962	8,651	0,000
Ukuran Perusahaan	35570,994	39849,638	0,893	0,377

Sumber: Data sekunder yang diolah

Melalui tabel 4.7 ini kemudian bisa diperoleh sebuah model

persamaan berupa:

$$NP = \alpha + \beta_1 Pr + \beta_2 UP + e$$

$$NP = -1008088,454 + 8106124,835 + 35570,994 + 1002766,705$$

Mengacu terhadap persamaan ini maka bisa dijelaskan:

- 1) Konstanta bernilai -1008088,454 yang menandakan bila Profitabilitas (X1) ataupun Ukuran Perusahaan (X2) bernilai konstan, artinya Nilai Perusahaan (Y) akan senilai -1008088,454.
- 2) Koefisien dari Profitabilitas (X1) yakni sejumlah 8106124,835 dengan arah positif, dimana menandakan bila terdapat kenaikan dari X1 sejumlah 1 satuan artinya Y akan naik sejumlah 8106124,835.
- 3) Koefisien dari Ukuran Perusahaan (X2) yakni sejumlah 35570,994 dengan arah positif, dimana menandakan bila terdapat kenaikan dari X2 sejumlah 1 satuan artinya Y akan naik sejumlah 35570,994.

#### 4.3.7 Uji Kebaikan Model

##### 4.3.7.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Ghozali (2018) mengutarakan bahwasanya pengujian F diselenggarakan guna menentukan apakah variabel X (profitabilitas

dan ukuran perusahaan) mampu memberikan pengaruh untuk Y secara bersamaan. Ketentuan dari pengujian ini yakni bilamana didapatkan sig dibawah 0,05 akan menandakan model mampu menjabarkan variabel Y secara simultan ataupun bersamaan. Kemudian untuk hasil yang didapatkan yakni:

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1.	18617385480,0	2	93086927390,0	38,123	,000 <sup>b</sup>
Regression	11720537560,0	48	2441778659,0		
Residual	30337923040,0	50			
Total					

Sumber: Data sekunder yang diolah

Mengacu dari perolehan ini didapati sig senilai  $0,000 < 0,05$ . Kondisi ini menandakan bahwasanya model bisa dipergunakan dalam memperkirakan nilai perusahaan ataupun secara simultan X1 serta X2 mampu memberi pengaruh yang simultan untuk nilai perusahaan.

#### 4.3.7.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis ini diselenggarakan guna menetapkan besar dari pengaruhnya X1 serta X2 dalam menjabarkan nilai perusahaan (Y). Nilai dalam analisis ini akan dinyatakan dengan *adjusted R<sup>2</sup>*. Kemudian untuk hasil yang didapat yakni:

**Tabel 4. 9**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Standar
1	0,783 <sup>a</sup>	0,614	0,598	1562619,16600

Sumber: Data sekunder yang diolah

Mengacu data ini didapati Adjusted R<sup>2</sup> dengan nilai 61,4% ataupun 0,614. Kondisi ini mencerminkan bahwasanya profitabilitas (X1) serta ukuran perusahaan (X2) secara menyeluruh mampu memberikan pengaruh sejumlah 61,4% untuk nilai perusahaan (Y), sementara sisa lainnya sejumlah 38,6% terpengaruh dari variabel luar.

#### 4.3.7.3 Pengujian Hipotesis (Uji t)

Pengujian statistik t dimaksudkan guna menentukan bagaimanakah kemampuan dari profitabilitas (X1) serta ukuran perusahaan (X2) dalam menjelaskan pengaruhnya secara individual (parsial) untuk nilai perusahaan (Y). Hal ini bisa diketahui melalui memadankan sig yang didapatkan terhadap 0,05. Secara menyeluruh hasil yang diperoleh, yakni:

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji T**

Sumber: Data sekunder yang diolah

Variabel	T	Sig.	Keterangan
Profitabilitas	8,651	0,000	<b>Diterima</b>
Ukuran Perusahaan	0,893	0,377	<b>Ditolak</b>

#### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Melalui tabel 4.10 didapatkan arah yang positif dengan koefisien sejumlah 8,651, kemudian didapatkan sig senilai 0,000 (< 0,05), dimana bisa dikatakan profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif, ataupun H1 bisa **diterima**.

#### 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Melalui tabel 4.10 didapatkan arah yang positif dengan koefisien sejumlah 0,893, kemudian didapatkan sig senilai 0,377 (> 0,05), dimana bisa dikatakan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan, ataupun H2 **ditolak**.

### 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Mengacu dari hasil yang telah didapatkan terkait pengaruhnya Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang dilaksanakan terhadap perusahaan Makanan dan Minuman di BEI untuk tahun periode 2019, 2020, serta 2021, maka bisa diberikan pembahasan yang diantaranya:

#### 4.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Pernyataan hipotesis pertama bahwasanya Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan terbukti. Hal ini dapat dijelaskan bahwa investor dalam menentukan keputusan investasinya melalui besar kecilnya laba atau profit pada perusahaan. Profitabilitas yang lebih besar akan mendongkrak minat dari para investor juga dalam berinvestasi, sebaliknya jika semakin kecil



profitabilitas makin semakin kecil juga ketertarikan investor pada pasar.

Sehingga cocok terhadap teori *signalling*, dimana keuntungan yang besar akan memberi sinyal yang baik untuk investor, serta berikutnya mereka bisa membagikan asumsi yang positif melalui penanaman modal terhadap perusahaan itu, dimana kemudian saham yang disebarkan perusahaan tersebut akan meningkat serta tentunya berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Bila profitabilitasnya perusahaan besar, maka berkemungkinan untuk mencerminkan perusahaan tersebut berjalan dengan efektif serta efisien, terutama terkait pengelolaan asetnya. Seorang investor tentunya akan bertujuan untuk memperoleh pengembalian yang besar dari investasi melalui, dimana laba yang besar umumnya ditemui di perusahaan yang ukurannya besar juga, dimana kemudian bisa dengan mudah memikat para investor untuk menanamkan dana mereka, sehingga perihal tersebut nantinya akan menyebabkan nilai dari perusahaan bertambah.

Hasil ini selaras terhadap Maryadi & Susilowati (2020) Maharani, Ni Putu, & Saitri (2021) serta Suryana dan Sri Rahayu (2018), dimana melalui penelitian mereka menjelaskan profitabilitas mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 4.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pernyataan hipotesis kedua menunjukkan bahwasanya Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dari Tobins'Q tidak memberikan pengaruh secara signifikan. Kondisi tersebut terjadi di karenakan ukuran perusahaan bukan menjadi tolak ukur dalam menentukan keputusan investasi. Investor cenderung melihat aktivitas pada perusahaan dalam menentukan investasinya (Nugraha & Alfari 2020).

Perolehan ini tidak selaras terhadap teori *signalling*, di mana ukuran perusahaan di sini dinyatakan tinggi tetapi nyatanya tidak bisa memberi good news ataupun sinyal yang positif untuk investor. Mengacu dari teori sinyal, maka saat perusahaan mengumumkan good news berbentuk ukurannya yang besar, semestinya hal ini mampu memikat minat dari investor supaya menanamkan dana mereka, tetapi hasil yang peneliti dapatkan menjelaskan bahwasanya diantara ukuran perusahaan serta nilai perusahaan tidak ditemukan pengaruh.

Hasil ini selaras terhadap penelitiannya Meidiwati (2016) dimana menjelaskan bahwasanya diantara ukuran perusahaan serta nilai perusahaan tidak ditemukan pengaruh. Kondisi ini menandakan bahwasanya investor tidak begitu memprioritaskan ukurannya sebuah perusahaan ketika hendak berinvestasi. Mereka cenderung memandang beragam faktor lainnya semisal struktur modal serta profitabilitas yang

diasumsikan mempunyai pengaruh yang lebih besar untuk *return* investasi mereka.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Mengacu terhadap hasil serta pembahasan yang sebelumnya sudah peneliti sampaikan, kemudian bisa diberikan sejumlah kesimpulan yang diantaranya:

1. Profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana berarti laba yang besar akan memberi pengaruh yang baik untuk peningkatan nilai perusahaan maupun harga saham, yang mana juga menandakan perusahaan dijalankan dengan efektif serta efisien termasuk dalam mencetak laba serta pengelolaan asetnya.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana berarti semakin kecil ataupun besarnya utang dari suatu sebuah akan memberikan pengaruh untuk persepsi pasar, dimana membuat pengukuran nilai perusahaan dari harga saham ataupun nilai pasar yang berlangsung dalam pasar bursa bergantung dari pelaku pasar.

#### **5.2 Implikasi**

Beragam implikasi yang bisa ditentukan dengan berlandaskan hasil dari pelaksanaan penelitian ini yakni:

##### **1. Implikasi Teoritis**

Bagi Akademisi, diharap hasil ini bisa berperan sebagai referensi sekaligus kontribusi untuk mengembangkan ilmu akuntansi, khususnya

terkait Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan, kemudian juga bisa menjadi bahan referensi ataupun bacaan bagi penelitian ke depannya.

## 2. Implikasi Praktis

### a. Bagi perusahaan

Perusahaan diharapkan mampu bekerja terus dengan maksimal serta mengevaluasi kinerja dari seluruh divisinya dengan berkala untuk mengontrol faktor dominan yang akan memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### b. Bagi investor

Saat hendak melukan investasi sebaiknya investor tidak hanya memandang bagaimanakah ukuran dari perusahaan saja, karena melalui hasil yang peneliti peroleh ukuran tersebut tidak memberi pengaruh secara signifikan untuk nilai perusahaan. Dibanding ukuran perusahaan, maka investor lebih baik melihat suatu perusahaan dari segi profit yang dihasilkan karena berdasarkan penelitian ini perusahaan dengan profitabilitas yang besar mampu meningkatkan nilai perusahaannya dengan lebih baik.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Terdapat sejumlah keterbatasan baik dari beragam sisi yang peneliti temui di sini, misalnya secara generalisasi hanya mempergunakan sampel sejumlah 51 perusahaan makanan dan minuman dari BEI, dimana membuat hasil yang didapatkan akan sulit untuk digeneralisasikan terhadap sektor yang lain

dikarenakan terdapat peluang adanya kebijakan maupun karakteristik yang tidak sama.

#### **5.4 Agenda Penelitian Mendatang**

Hendaknya bagi penulis terkait dengan adanya keterbatasan pada penelitian, maka diharapkan penelitian selanjutnya perlu untuk mendapatkan rincian yang lebih lengkap mengenai data-data pengungkapan nilai perusahaan, hendaknya data-data nilai perusahaan diperoleh langsung dari perusahaan yang bersangkutan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfinur. (2016). Pengaruh Mekanisme GCG Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Listing Di BEI. *Jurnal Ekonomi Modernisasi* [Http://Ejournal.Unikama.Ac.Id/Index.Php/JEKO](http://Ejournal.Unikama.Ac.Id/Index.Php/JEKO), 12(No 1), 44–50.
- Anggita, N. , S. M. , & W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Manajemen*.
- Aulia, A. N. , M. R. I. , & H. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1).
- Ayem, S. , & T. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2).
- Brigham, E. F. , & H. (2013). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 10. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Dang, H. N. , V. V. T. , N. X. T. , & H. H. v. (2020). Impact of dividend policy on corporate value: Experiment in Vietnam. *International Journal Financial Econ*, 1-11.
- Darmawan, A. , N. A. , & R. N. (2018). The Effect of Management Ownership, Institutional Ownership, CSR and Profitability to the Company's Value. *International Journal of Islamic Business and Economics*, 2(2), 107–117.
- Dewi, K. , & S. H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(3), 602–614.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232–242.
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Lestari. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *JRMB Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(S1), 293–306.

- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Martono, & H. A. (2008). *Manajemen Keuangan*. Ekonesia.
- Nandita, A. , & K. R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Size dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Change Agent For Management Journal*, 2(2).
- Nugraha, R. A. , & A. M. F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Management*, 5(2).
- Nurlela, R. & I. (2008). Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Symposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak*.
- Poluan, S. J. , & W. A. A. (2019). Pengaruh Pengungkapan GCG Terhadap Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *JIM UPB*, 7(2).
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (4th ed.). Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Satria Bagaskara, R., Hendra Titisari, K., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *FORUM EKONOMI*, 23(1), 29–38. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Sucuahi, W. , & C. J. M. (2016). Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 5(2).
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Suryana, F. N. & S. R. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Proceeding of Management Universitas Telkom*, 5(2).